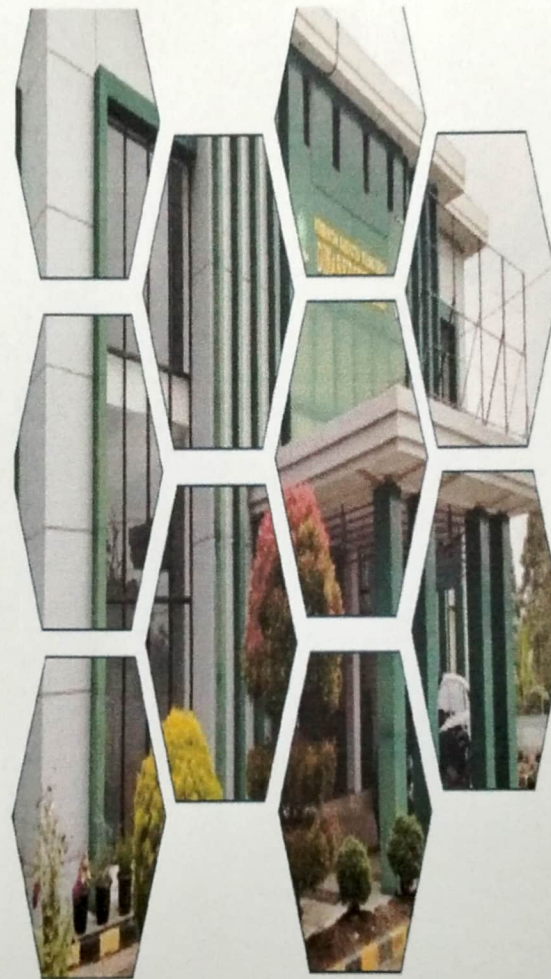


PEMETAAN RISIKO COVID-19 KABUPATEN REJANG LEBONG

TAHUN 2026



**SEKSI SURVEILANS DAN IMUNISASI
DINAS KESEHATAN KABUPATEN REJANG LEBONG**

BAB I

Pendahuluan

I.1 Latar belakang penyakit

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

Di Indonesia, influenza dan covid-19 dapat dipantau rutin melalui sentinel-sentinel fasilitas pelayanan kesehatan yaitu di 39 puskesmas, 35 rumah sakit, dan 14 Balai Karantina Kesehatan (pintu masuk Negara). Pemantauan ini dilakukan untuk monitoring kasus dan karakteristik virus serta gejala keparahannya. Kasus positif covid-19 kumulatif tahun 2025 terbanyak dilaporkan di DKI Jakarta, Jawa Timur, Banten, Jawa Barat, Sumatera Selatan dan DI Yogyakarta. Total kasus covid-19 dari M1-M53 tahun 2025 sebanyak 653 kasus dari total 20.471 spesimen diperiksa (positif rate 4,88%).

Di Kabupaten Rejang Lebong, persentase penduduk yang sudah divaksinasi lengkap (dosis 1,2) covid-19 hingga tahun 2025 yaitu 93,49%. Berdasarkan dari laporan SKDR Kabupaten Rejang Lebong tahun 2025, tidak ada lonjakan kasus covid-19 varian baru di Kabupaten Rejang Lebong yang berbatasan langsung atau yang memiliki akses transportasi langsung dengan Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 2025. Kemudian, tidak ada juga kasus suspek covid-19 dan tidak munculnya kasus konfirmasi covid-19 di Kabupaten Rejang Lebong selama tahun 2025.

Walaupun belum ditemukannya kasus konfirmasi covid-19 di Kabupaten Rejang Lebong, namun masih diperlukan adanya pemetaan risiko untuk dapat mengidentifikasi dan menilai risiko yang mungkin terjadi sehingga dapat diambil langkah antisipasi dan pencegahan terjadinya kasus KLB covid-19 di Kabupaten Rejang Lebong. Adapun beberapa pihak yang dilibatkan dalam melakukan pemetaan risiko diantaranya yaitu

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Rejang Lebong, Dinas Perhubungan Kabupaten Rejang Lebong, RSUD Rejang Lebong dan Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong. Pihak-pihak yang terlibat tersebut menjadi sumber data dalam penyusunan peta risiko Covid-19. Pemetaan risiko dilakukan pada bulan Maret hingga April tahun 2026 yang juga berkoordinasi dengan pihak Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu. Sumber data yang digunakan dalam pemetaan risiko tersebut yaitu sumber data yang tersedia di tahun 2025.

I.2 Tujuan

Tujuan dilakukan pemetaan risiko penyakit Covid-19 yaitu:

1. Memberikan panduan bagi Kabupaten Rejang Lebong dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Rejang Lebong.
3. Dapat dijadikan dasar bagi Kabupaten Rejang Lebong dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Untuk mendapatkan nilai risiko tiga komponen penting yaitu kondisi ancaman, kerentanan, dan kapasitas yang diformulasikan dalam bentuk numerik sehingga didapatkan besaran nilai risiko penyakit Covid-19 di Kabupaten Rejang Lebong.
5. Dapat dijadikan perencanaan pengembangan program pencegahan dan pengendalian penyakit Covid-19 di Kabupaten Rejang Lebong.

BAB II

Hasil Pemetaan Risiko

II. 1 Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Rejang Lebong, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

NO.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	30.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 tidak terdapat subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

II. 2 Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

NO.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Karakteristik Penduduk	RENDAH	20.00%	22.18
2	Ketahanan Penduduk	RENDAH	30.00%	0.00
3	Kewaspadaan Kab/Kota	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.56

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 tidak terdapat subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

II.3 Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini :

NO.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	27.59
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	78.57
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	90.91
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	63.33
6	Surveilans Puskesmas	SEDANG	7.50%	75.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	50.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan alasan anggaran yang tersedia lebih sedikit dari biaya yang diperlukan untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB terutama Covid-19.
2. Subkategori Promosi, alasan belum tersedianya media promosi covid-19 di fasyankes Kabupaten Rejang Lebong.

II.4 Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Rejang Lebong dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Bengkulu
Kota	Rejang Lebong
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	12.15
ANCAMAN	14.40
KAPASITAS	60.49
RISIKO	26.39
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Rejang Lebong untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 14.40 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 12.15 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 60.49 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 26.39 atau derajat risiko RENDAH.

BAB III

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

III.1 Menetapkan Subkategori Prioritas

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

III.1.1 Kerentanan

NO.	SUB KATEGORI	BOBOT	NILAI RISIKO
1	Ketahanan Penduduk	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	Karakteristik Penduduk	20.00%	RENDAH
4	Kewaspadaan Kab/Kota	20.00%	RENDAH

III.1.2 Kapasitas

NO.	SUB KATEGORI	BOBOT	NILAI RISIKO
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
4	Surveilans Puskesmas	7.50%	SEDANG
5	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG

III.2 Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

III.2.1 Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

NO.	SUB KATEGORI	BOBOT	NILAI RISIKO
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH

III.3 Inventarisasi Masalah

III.3.1 Inventarisasi Masalah pada Kategori Kapasitas yang dapat ditindaklanjuti

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	-	Mengusulkan pengajuan anggaran kewaspadaan dan penanggulangan melalui mekanisme keuangan daerah.	pada DPA (DAU/DAK non fisik) Dinkes Rejang Lebong tidak tersedianya menu utk kegiatan kewaspadaan dan penanggulan KLB terkait Covid-19.	Keterbatasan anggaran dalam memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulan KLB terkait covid-19.	-
2	Promosi	-	Koordinasi antar petugas surveilans dan petugas promosi kesehatan dalam menyediakan media promosi terkait Covid-19.	Tidak tersedianya materi/media promosi yang akan ditampilkan di media sosial maupun media cetak.	-	-

III.4 Poin-poin masalah yang harus ditindaklanjuti

No.	Poin Masalah
1.	Keterbatasan anggaran dalam memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB terkait covid-19
2.	Belum tersedianya media promosi terkait penyakit covid-19

III.5 Rekomendasi (SMART)

No.	Subkategori	Rekomendasi	PIC	Timeline	Ket.
1.	Anggaran kewaspadaan dan penanggulangan	Tidak dapat ditindaklanjuti karena setelah di koordinasikan dengan pihak perencanaan	Seksi Surveilans dan Imunisasi Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten	Mei 2026	

		dinkes tidak ada menu di DPA.	Rejang Lebong		
2.	Promosi	Melakukan koordinasi antar petugas surveilans dan petugas promosi kesehatan dalam menyediakan media promosi di media sosial.	Seksi Surveilans dan Imunisasi, Seksi Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong	Juni 2026	

III.6 Tim Penyusun

No.	Nama	Jabatan	Instansi
1.	Sutanto, S.Kep	Sub Koordinator Surveilans dan Imunisasi	Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong
2.	Novianty Marlina, SKM	Plt. Sub Koordinator Promosi Kesehatan	
3.	Astri Nurhayati, S.KM	PJ. Program Surveilans	
4.	M. Meirandi, SKM	PJ. Program Imunisasi & Haji	
5.	Shinta, SKM	Staf Surveilans dan Imunisasi	

Selupu Rejang, 06 Mei 2026

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Rejang Lebong



drg. ASEP SETIA BUDIMAN

NIP. 197001062000031002